

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait Peran Penyuluh Pertanian Swadaya dalam Pengembangan Jagung di Kecamatan Padang Gelugur didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, disimpulkan bahwa keempat PPS dalam penelitian ini masuk dalam kategori usia produktif, berjenis kelamin laki-laki dengan latar belakang pendidikan tamat SMA, memiliki pekerjaan utama sebagai petani yang memiliki beberapa usaha/bisnis pendukung. Keempat PPS merupakan ketua kelompok di kelompok tani dengan komoditi dominan jagung. Untuk latar belakang menjadi PPS adalah berdasarkan rekomendasi dari penyuluh pertanian pemerintah dan berdasarkan proses pemilihan (*voting*). Berdasarkan hasil penelitian juga disimpulkan bahwa keempat PPS dalam penelitian ini sudah memenuhi 6 poin persyaratan umum dan 2 poin persyaratan khusus penetapan PPS yang tercantum dalam Permentan No. 61 tahun 2008.
2. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa keempat PPS yang ada di Kecamatan Padang Gelugur sudah melaksanakan 5 dari 7 peran PPS yang berhubungan dengan petani. Untuk peran yang berhubungan dengan penyuluh pertanian pemerintah, keempat PPS sudah melaksanakan 3 dari 4 peran. Sedangkan untuk 1 peran yang berhubungan dengan mitra usaha, sudah dilaksanakan oleh keempat PPS dalam penelitian ini di tahun 2023.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Agar penyuluh pertanian swadaya di lokasi penelitian dapat meningkatkan perannya yang berhubungan dengan petani dan penyuluh pertanian pemerintah. Khusus untuk peran yang berhubungan dengan petani, PPS perlu meningkatkan peran terkait kegiatan pertemuan teknis dan temu lapang. Untuk peran yang berhubungan dengan penyuluh pertanian pemerintah, diharapkan setiap PPS kedepannya mampu menyusun laporan kegiatan penyuluhan pertanian masing-masing. Laporan kegiatan penyuluhan ini bertujuan sebagai bahan masukan untuk pihak BPP dalam mengetahui kebutuhan dan kendala yang dialami oleh petani dalam usahatani jagung masing-masing.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti terkait strategi pengembangan jagung yang cocok dengan lokasi penelitian yang dapat dilakukan oleh penyuluh pertanian swadaya, penyuluh pertanian pemerintah dan petani, agar menjadi suatu masukan untuk memaksimalkan pengembangan jagung kedepannya.

